

Penggunaan Media Video Pada Materi Perubahan Energi Kelas IV Sekolah Dasar Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa

Binti Isnaini, Wulida Arina Najwa, M.Misbachul Huda[□]

Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Al-Hikmah Surabaya
Surabaya, Indonesia
bintiisnaini8@gmail.com

Kata Kunci:
Media
video, perubahan
energi, pemahaman
siswa

Tipe Artikel:
Hasil penelitian

Abstrak

Media pembelajaran digunakan sebagai alat penunjang proses belajar untuk membantu siswa memahami materi pelajaran dengan lebih efektif. Meskipun demikian, faktanya masih banyak pendidik yang tetap menggunakan cara mengajar konvensional. Metode konvensional artinya metode pembelajaran tradisional yang umum digunakan di sekolah, yang berpusat pada guru dan melibatkan ceramah, pemberian tugas, dan penilaian. Hal tersebut menyebabkan siswa menjadi bosan, tidak fokus dan mengantuk saat pembelajaran berlangsung. Maka seiring berkembangnya zaman penting bagi guru untuk menggunakan media pembelajaran sesuai dengan generasi siswa sehingga siswa dapat memahami materi dengan efektif dan lebih menyenangkan. Maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai seberapa efektif pembelajaran menggunakan media video dalam meningkatkan pemahaman siswa, mengevaluasi dan menilai dampak dari penggunaan media video untuk meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian Tindakan kelas (PTK). Penelitian Tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) yang memiliki 4 tahapan: perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah lembar tes, observasi dan wawancara. Instrumen pada penelitian ini dengan lembar tes, observasi, dan wawancara. Teknis analisis yang digunakan penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian ini dilakukan di kelas IV SD IT Iqro' Bina Umat Malang dengan jumlah 21 siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media video dapat meningkatkan pemahaman siswa. Hal tersebut terlihat dari pretest dari 21 siswa sebanyak 43% mampu melampaui nilai KKM. Kemudian setelah tindakan terjadi peningkatan nilai siswa dalam posttest menjadi 81% siswa mendapat nilai di atas KKM. Selain itu peningkatan juga terlihat pada hasil observasi pada pertemuan pertama diperoleh persentase sebesar 87% kemudian di pertemuan kedua meningkat menjadi 96%.

© 2026 SENTRATAMA

PENDAHULUAN

Media pembelajaran sangat berperan bagi proses belajar mengajar yaitu untuk mengurangi hambatan dalam proses pembelajaran sehingga akan tercapai hasil belajar dan

pemahaman yang maksimal. Hadi (2017) berpendapat bahwasannya tolak ukur keberhasilan dari sebuah proses pembelajaran adalah hasil belajar siswa. Sedangkan hasil belajar sendiri terdiri dari tiga bagian, yaitu kognitif, afektif, psikomotorik. Jika setelah pembelajaran siswa mengalami peningkatan dalam sikap, pengetahuan, dan keterampilan maka pembelajaran tersebut dapat dikatakan berhasil. Untuk mencapai hasil belajar dan pemahaman siswa yang maksimal seorang guru juga harus pintar dalam memilih metode pembelajaran yang tepat agar siswa tertarik dan memperhatikan penjelasan guru.

Seiring perkembangan zaman dan kemajuan teknologi, mau tidak mau kita harus mengikuti nya, yang mana kemajuan teknologi informasi dan komunikasi tersebut sudah menyebar luas di kalangan masyarakat. Kemajuan teknologi tersebut dapat memberikan dampak positif maupun dampak negatif, tergantung cara penggunaannya. Dalam bidang pendidikan teknologi, komputer dan internet juga berperan penting dalam proses belajar mengajar, karena keduanya adalah bagian utama dalam teknologi. Ardhiyanti (2022) menyatakan bahwa seiring berkembangnya pendidikan yang semakin maju, penting bagi guru untuk mempunyai media pembelajaran yang disenangi siswa dan tidak mudah membuat siswa jenuh ketika pembelajaran berlangsung. Namun kenyataannya masih banyak siswa yang masih mengantuk di kelas dan sibuk dengan sekitarnya sehingga tidak memperhatikan apa yang dijelaskan guru.

Hasil observasi di SDIT Iqro' Bina Umat Malang menunjukkan bahwa guru masih dominan menggunakan metode ceramah tanpa dukungan media pembelajaran, hal ini menyebabkan siswa tidak memperhatikan pembelajaran, kurang fokus, dan ramai sendiri. Pembelajaran yang monoton membuat siswa cepat bosan dan tidak aktif sehingga pemahaman siswa terhadap materi menjadi rendah dan keaktifan belajar menjadi kurang. Rendahnya pemahaman tersebut juga terlihat dari jawaban siswa yang tidak sesuai dengan pembelajaran. Hasil evaluasi belajar yang rendah dibandingkan dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), kurangnya kemampuan siswa ketika menjelaskan kembali pelajaran yang sudah diterangkan. Hal tersebut menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang monoton dan minim media menjadi faktor utama yang mempengaruhi rendahnya pemahaman siswa.

Untuk mengatasi hal ini guru dapat menggunakan media video untuk meningkatkan motivasi, perhatian, dan pemahaman siswa terhadap materi. Kesulitan yang muncul selama pembelajaran, dapat diatasi dengan penggunaan metode media video yang beragam. Masalah yang muncul dari kondisi tersebut adalah rendahnya pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan, terutama pada materi kompleks seperti perubahan energi, yang membutuhkan visualisasi dan pemahaman konsep secara konkret. Aen & Kuswendi (2020) berkata bahwa rendahnya pemahaman siswa dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, sehingga penting bagi guru untuk meningkatkan pemahaman konsep IPA siswa agar hasil belajarnya lebih baik.

Maka permasalahan tersebut dapat mengakibatkan siswa kurang memahami materi yang disampaikan karena siswa cenderung tidak terlibat aktif dalam pembelajaran dan terbelang pasif. Terlebih lagi untuk materi yang kompleks, seperti halnya materi perubahan energi akan sulit dipahami jika hanya dengan penjelasan lisan tanpa praktek atau contoh visual, dengan menggunakan metode ceramah juga akan membuat siswa bosan dan mengantuk. Jika terlalu banyak materi yang disampaikan akan membuat siswa bingung, sehingga siswa sulit menangkap inti dari materi yang disampaikan. Dikatakan Rikawati & Sitinjak (2020) pembelajaran yang menarik dapat memicu keaktifan siswa, antusiasme untuk belajar dan mencegah siswa mengantuk.

Pembelajaran perubahan energi dengan menggunakan media video membuat siswa dapat melihat perubahan secara nyata, sehingga siswa akan lebih mudah memahami materi. Menggunakan media video juga dapat memicu siswa untuk berdiskusi dan saling berinteraksi di kelas, siswa juga dapat melihat eksperimen yang relevan. Rohmah (2022) menyatakan bahwa gaya belajar alternatif yang sesuai dengan siswa adalah pembelajaran yang lebih efektif untuk digunakan penting juga bagi guru untuk memperhatikan gaya belajar siswa dalam proses pendidikan. Maka dengan menggunakan media dapat video juga memenuhi berbagai gaya belajar siswa, baik secara kinestetik, visual, maupun auditori. Hal tersebut membuat siswa belajar dengan gaya belajar masing-masing siswa. Sanovriharisa & Nurkhairo (2024) menyatakan bahwa video adalah media yang cocok untuk menyampaikan pelajaran karena menampilkan gambar dan suara sekaligus. Dengan melihat dan mendengar langsung, siswa dapat lebih cepat menangkap, memahami, dan mengingat materi yang disampaikan.

Maka solusi untuk permasalahan diatas seharusnya guru menggunakan video eksperimen langsung. Dikatakan Permata, dkk (2025) Penggunaan media video dalam pembelajaran cenderung lebih mudah dipahami dan diterima oleh manusia dibanding media lain. Video tersebut dapat memperlihatkan eksperimen sederhana perubahan energi, misalnya perubahan dari energi potensial ke energi kinetik yaitu menggunakan alat ketapel yang ditarik. Dengan menayangkan video tersebut siswa dapat melihat fenomena secara visual dan lebih menarik daripada hanya dengan ceramah, kemudian setelah menonton video, guru bisa mengajak siswa untuk berdiskusi dan melakukan eksperimen. Sehingga siswa tidak hanya belajar teori saja, namun siswa juga dapat belajar secara praktik, yang dengan hal tersebut dapat menambah minat dan pemahaman siswa. Pradani (2022) menyatakan bahwasannya motivasi dan minat belajar siswa yang rendah bisa berdampak kepada hasil belajar siswa, maka seharusnya guru menciptakan metode pembelajaran yang beragam. Oleh karena itu diharapkan dengan menggunakan metode-metode tersebut dapat membuat hasil belajar siswa lebih baik dan pemahaman yang maksimal.

Dengan mempraktekkan metode-metode diatas peneliti memprediksikan saat dalam pembelajaran siswa akan lebih aktif dan antusias ketika belajar dengan melihat video dan permainan, sehingga membuat pembelajaran lebih menarik. Pembelajaran menggunakan video juga dapat memudahkan siswa dalam memahami materi yang diberikan. Dan dengan kerja sama dengan kelompok dapat meningkatkan interaksi dan keterampilan sosial siswa.

METODE

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu penelitian eksperimen berkelanjutan yang dilakukan oleh guru ketika di kelas dengan tujuan untuk memperbaiki pembelajaran yang kurang maksimal, dengan cara merancang perencanaan pembelajaran, tindakan kepada subjek penelitian dan mengevaluasi hasil setelah melakukan tindakan. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas IV SDIT Iqro' Bina Umat Malang dengan jumlah siswa 21 siswa.

Pada pengembangan penelitian ini mengikuti metode Kemmis dan mc Taggart (1988) yaitu penelitian tindak lanjut yang memiliki 4 tahapan : 1.)perencanaan (*plan*) yaitu Menyusun rencana pembelajaran, termasuk perangkat pembelajaran dan media yang akan digunakan, yaitu video eksperimen perubahan energi. 2.)Tindakan (*action*) yaitu Melaksanakan pembelajaran di kelas dengan menggunakan media video sesuai dengan rencana yang telah disusun. 3.)Pengamatan (*observation*) yaitu Mengamati proses pembelajaran untuk melihat keterlibatan siswa, perhatian terhadap video, serta aktivitas belajar lainnya. 4.)Refleksi (*reflection*) yaitu Mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran untuk mengetahui keberhasilan tindakan dan merancang perbaikan untuk siklus selanjutnya bila diperlukan.

Pada penelitian ini menggunakan instrumen : 1.)lembar tes diberikan untuk mengukur pemahaman siswa sebelum dan sesudah pembelajaran. 2.)Lembar observasi digunakan untuk mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran. teknik pengumpulan data melalui tes dan observasi. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa. Penelitian ini dinyatakan berhasil apabila minimal 80% dari siswa kelas IV mendapat nilai diatas 70 melalui tes tulis, serta keterlaksanaan pembelajaran minimal 75% yang dapat dilihat melalui lembar observasi.

HASIL

Penelitian yang dilaksanakan adalah penelitian tindak pembelajaran (PTK) yang memfokuskan untuk meningkatkan pemahaman siswa. Proses penelitian ini dilakukan satu siklus yang mencakup empat tahap,yaitu tahap perencanaan,pelaksanaan,observasi dan yang terakhir adalah refleksi. Dalam siklus tersebut terdiri dari dua kali pertemuan,dan setiap pertemuan berlokasikan 2 jam pelajaran(2 JP).

Di tahap perencanaan peneliti mempersiapkan seluruh kelengkapan pembelajaran yang diperlukan,seperti menyusun modul ajar yang digunakan sebagai pedoman kegiatan pembelajaran, memilih media pembelajaran yang relevan dengan materi energi dan perubahannya ,membuat materi pembelajaran,lembar observasi dan tes penilaian. Seluruh persiapan ini digunakan agar pembelajaran berjalan secara sistematis dan sesuai tujuan penelitian.

Modul pembelajaran disusun menjadi tiga bagian,yaitu pembukaan,kegiatan inti,dan penutup. Pada pertemuan pertama,guru memulai dengan memberikan salam,menanyakan kabar,memberikan motivasi serta menyampaikan tujuan pembelajaran tentang energi dan macam-macamnya,guru juga mengaitkan materi dengan contoh nyata kehidupan sehari-hari agar siswa lebih mudah untuk memahami konsep. Pada kegiatan inti sebelum pembelajaran guru memberikan soal pretest untuk mengetahui pemahaman awal siswa,selanjutnya guru menayangkan video pembelajaran tentang energi,kemudian guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok untuk mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sesuai dengan arahan guru. Hasil diskusi kelompok tersebut dipresentasikan secara bergantian di depan kelas. Pada kegiatan penutup guru mengajak siswa untuk melakukan refleksi dengan ice breaking agar suasana tetap menyenangkan,guru juga memberikan kesimpulan materi,tanya jawab,dan memberi tugas kepada siswa sebagai tindak lanjut pembelajaran. Guru menutup

kegiatan dengan berdoa dan salam. Pada pertemuan kedua kegiatan pembelajaran tidak jauh berbeda dengan kegiatan pertama hanya saja di akhir pembelajaran guru memberikan posttest untuk mengetahui pemahaman siswa setelah pembelajaran. Modul ajar ini juga dilengkapi dengan instrumen berupa soal pretest dan posttest yang berjumlah 25 soal, 20 soal diantaranya pilihan ganda dan 5 soal essay. Untuk mengumpulkan data peneliti menggunakan lembar tes dan lembar observasi yang telah divalidasi oleh validator. Adapun hasil perbaikan instrumen yang telah di validasi sebagai berikut:

Tabel 1. Validasi Instrumen

Revisi	Sebelum	Sesudah																																																																		
Lembar Observasi Lembar observasi sebaiknya juga memuat pengamatan pada proses diskusi siswa dalam kelompok, mengamati kualitas video yang ditampilkan, kesesuaian video dengan tujuan pembelajaran, dan refleksi guru dalam pembelajaran	2008 LEMBAR OBSERVASI KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN Siklus/Pertemuan : / Hari/tanggal : / Nama Observer : Kelas/Semester : / Petunjuk 1. Amat seluruh kegiatan guru di dalam kelas mulai dari kegiatan awal sampai kegiatan akhir pembelajaran! 2. Berilah tanda cek (✓) pada kolom sesuai dengan hasil pengamatan! Keterangan skor 4 = kegiatan terlaksana tepat waktu dan sistematis skor 3 = kegiatan terlaksana tepat waktu tetapi kurang sistematis skor 2 = kegiatan terlaksana tidak tepat waktu dan kurang sistematis skor 1 = kegiatan terlaksana tidak tepat waktu dan tidak sistematis <table border="1"> <thead> <tr> <th>ASPEK PENILAIAN</th><th>KRITERIA</th><th>Skor</th></tr> <tr> <th></th><th></th><th>4 3 2 1</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1. Kegiatan awal</td><td>Guru memberi salam dan menyanyikan lagu siswa Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi belajar Guru mengaitkan materi perubahan energi dengan kehidupan sehari-hari siswa</td><td></td></tr> <tr> <td>2. Kegiatan inti (pengolahan pembelajaran)</td><td>Guru menyiapkan media video dengan baik Guru menjelaskan pokok sebelum menonton video Guru memastikan semua siswa dapat melihat dan mendengar dengan jelas Proses Diskusi Kelompok: 1. Siswa terdapat aktif dalam diskusi 2. Anggota kelompok saling berbagi pendapat 3. Diskusi mengaitkan isi video dengan materi Kualitas Video: 1. Gambar dan suara jelas 2. menarik perhatian siswa</td><td></td></tr> <tr> <td>3. Kegiatan inti (strategi Pembelajaran)</td><td></td><td></td></tr> </tbody> </table> 2007 <table border="1"> <tbody> <tr> <td>3. Kegiatan inti (strategi Pembelajaran)</td><td>Kesesuaian Video dengan Tujuan: 1. Isi video relevan dengan materi perubahan energi 2. Sesuai waktu 3. Durasi sesuai waktu 4. Guru mengaitkan siswa menyimpulkan pembelajaran Kegiatan Akhir: 1. Guru melakukan refleksi 2. Guru memberikan pengaitan terhadap jawaban siswa</td><td></td></tr> <tr> <td></td><td></td><td></td></tr> <tr> <td></td><td></td><td></td></tr> <tr> <td>Jumlah Skor</td><td></td><td></td></tr> <tr> <td>Persentase (%)</td><td></td><td></td></tr> <tr> <td>Kriteria</td><td></td><td></td></tr> </tbody> </table> Saran dan kritik: 	ASPEK PENILAIAN	KRITERIA	Skor			4 3 2 1	1. Kegiatan awal	Guru memberi salam dan menyanyikan lagu siswa Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi belajar Guru mengaitkan materi perubahan energi dengan kehidupan sehari-hari siswa		2. Kegiatan inti (pengolahan pembelajaran)	Guru menyiapkan media video dengan baik Guru menjelaskan pokok sebelum menonton video Guru memastikan semua siswa dapat melihat dan mendengar dengan jelas Proses Diskusi Kelompok: 1. Siswa terdapat aktif dalam diskusi 2. Anggota kelompok saling berbagi pendapat 3. Diskusi mengaitkan isi video dengan materi Kualitas Video: 1. Gambar dan suara jelas 2. menarik perhatian siswa		3. Kegiatan inti (strategi Pembelajaran)			3. Kegiatan inti (strategi Pembelajaran)	Kesesuaian Video dengan Tujuan: 1. Isi video relevan dengan materi perubahan energi 2. Sesuai waktu 3. Durasi sesuai waktu 4. Guru mengaitkan siswa menyimpulkan pembelajaran Kegiatan Akhir: 1. Guru melakukan refleksi 2. Guru memberikan pengaitan terhadap jawaban siswa								Jumlah Skor			Persentase (%)			Kriteria			2008 LEMBAR OBSERVASI KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN Siklus/Pertemuan : / Hari/tanggal : / Nama Observer : Kelas/Semester : / Petunjuk 1. Amat seluruh kegiatan guru di dalam kelas mulai dari kegiatan awal sampai kegiatan akhir pembelajaran! 2. Berilah tanda cek (✓) pada kolom sesuai dengan hasil pengamatan! Keterangan skor 4 = kegiatan terlaksana tepat waktu dan sistematis skor 3 = kegiatan terlaksana tepat waktu tetapi kurang sistematis skor 2 = kegiatan terlaksana tidak tepat waktu dan kurang sistematis skor 1 = kegiatan terlaksana tidak tepat waktu dan tidak sistematis <table border="1"> <thead> <tr> <th>ASPEK PENILAIAN</th><th>KRITERIA</th><th>Skor</th></tr> <tr> <th></th><th></th><th>4 3 2 1</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1. Kegiatan awal</td><td>Guru memberi salam dan menyanyikan lagu siswa Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi belajar Guru mengaitkan materi perubahan energi dengan kehidupan sehari-hari siswa</td><td></td></tr> <tr> <td>2. Kegiatan inti</td><td>Guru menggunakan video sebagai alat bantu untuk menjelaskan konsep perubahan energi Guru menjelaskan langkah-langkah yang harus dilakukan siswa Guru memastikan siswa diskusi tentang isi video Guru menggunakan video yang relevan dan menarik</td><td></td></tr> <tr> <td>3. Pengolahan pembelajaran</td><td>Guru memastikan semua siswa dapat melihat dan mendengar dengan baik Guru menyediakan sumber belajar tambahan (misalnya: buku atau gambar) untuk melengkapi materi</td><td></td></tr> <tr> <td>4. Strategi pembelajaran</td><td>Menyajikan metode pembelajaran yang interaktif (misalnya tanya jawab) Proses pembelajaran dilakukan sesuai strategi</td><td></td></tr> </tbody> </table> 2007 <table border="1"> <tbody> <tr> <td>5. Kegiatan penutup</td><td>Guru menyimpulkan materi dan mengaitkan kembali ke tujuan pembelajaran Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya dan memberikan umpan balik Guru memberikan tugas untuk mengaitkan pemahaman siswa Guru menganalisis hasil evaluasi untuk meningkatkan pembelajaran di masa mendatang</td><td></td></tr> <tr> <td>6. Evaluasi</td><td></td><td></td></tr> <tr> <td>Jumlah Skor</td><td></td><td></td></tr> <tr> <td>Persentase (%)</td><td></td><td></td></tr> <tr> <td>Kriteria</td><td></td><td></td></tr> </tbody> </table> Saran dan kritik: Sarabwa,	ASPEK PENILAIAN	KRITERIA	Skor			4 3 2 1	1. Kegiatan awal	Guru memberi salam dan menyanyikan lagu siswa Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi belajar Guru mengaitkan materi perubahan energi dengan kehidupan sehari-hari siswa		2. Kegiatan inti	Guru menggunakan video sebagai alat bantu untuk menjelaskan konsep perubahan energi Guru menjelaskan langkah-langkah yang harus dilakukan siswa Guru memastikan siswa diskusi tentang isi video Guru menggunakan video yang relevan dan menarik		3. Pengolahan pembelajaran	Guru memastikan semua siswa dapat melihat dan mendengar dengan baik Guru menyediakan sumber belajar tambahan (misalnya: buku atau gambar) untuk melengkapi materi		4. Strategi pembelajaran	Menyajikan metode pembelajaran yang interaktif (misalnya tanya jawab) Proses pembelajaran dilakukan sesuai strategi		5. Kegiatan penutup	Guru menyimpulkan materi dan mengaitkan kembali ke tujuan pembelajaran Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya dan memberikan umpan balik Guru memberikan tugas untuk mengaitkan pemahaman siswa Guru menganalisis hasil evaluasi untuk meningkatkan pembelajaran di masa mendatang		6. Evaluasi			Jumlah Skor			Persentase (%)			Kriteria		
ASPEK PENILAIAN	KRITERIA	Skor																																																																		
		4 3 2 1																																																																		
1. Kegiatan awal	Guru memberi salam dan menyanyikan lagu siswa Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi belajar Guru mengaitkan materi perubahan energi dengan kehidupan sehari-hari siswa																																																																			
2. Kegiatan inti (pengolahan pembelajaran)	Guru menyiapkan media video dengan baik Guru menjelaskan pokok sebelum menonton video Guru memastikan semua siswa dapat melihat dan mendengar dengan jelas Proses Diskusi Kelompok: 1. Siswa terdapat aktif dalam diskusi 2. Anggota kelompok saling berbagi pendapat 3. Diskusi mengaitkan isi video dengan materi Kualitas Video: 1. Gambar dan suara jelas 2. menarik perhatian siswa																																																																			
3. Kegiatan inti (strategi Pembelajaran)																																																																				
3. Kegiatan inti (strategi Pembelajaran)	Kesesuaian Video dengan Tujuan: 1. Isi video relevan dengan materi perubahan energi 2. Sesuai waktu 3. Durasi sesuai waktu 4. Guru mengaitkan siswa menyimpulkan pembelajaran Kegiatan Akhir: 1. Guru melakukan refleksi 2. Guru memberikan pengaitan terhadap jawaban siswa																																																																			
Jumlah Skor																																																																				
Persentase (%)																																																																				
Kriteria																																																																				
ASPEK PENILAIAN	KRITERIA	Skor																																																																		
		4 3 2 1																																																																		
1. Kegiatan awal	Guru memberi salam dan menyanyikan lagu siswa Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi belajar Guru mengaitkan materi perubahan energi dengan kehidupan sehari-hari siswa																																																																			
2. Kegiatan inti	Guru menggunakan video sebagai alat bantu untuk menjelaskan konsep perubahan energi Guru menjelaskan langkah-langkah yang harus dilakukan siswa Guru memastikan siswa diskusi tentang isi video Guru menggunakan video yang relevan dan menarik																																																																			
3. Pengolahan pembelajaran	Guru memastikan semua siswa dapat melihat dan mendengar dengan baik Guru menyediakan sumber belajar tambahan (misalnya: buku atau gambar) untuk melengkapi materi																																																																			
4. Strategi pembelajaran	Menyajikan metode pembelajaran yang interaktif (misalnya tanya jawab) Proses pembelajaran dilakukan sesuai strategi																																																																			
5. Kegiatan penutup	Guru menyimpulkan materi dan mengaitkan kembali ke tujuan pembelajaran Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya dan memberikan umpan balik Guru memberikan tugas untuk mengaitkan pemahaman siswa Guru menganalisis hasil evaluasi untuk meningkatkan pembelajaran di masa mendatang																																																																			
6. Evaluasi																																																																				
Jumlah Skor																																																																				
Persentase (%)																																																																				
Kriteria																																																																				

● **Lembar Tes**

soal no 3 memiliki karakteristik dengan soal no 5 sebaiknya perhatikan indikator pembelajaran pada materi energi sehingga soal yang disusun dan mempresentasikan penguasaan materi tersebut .jumlah soal sebaiknya ditambah,menjadi 20 soal pilihan ganda yang variatif level kognitifnya,yaitu mengingat,memahami,menerapkan,dan mengevaluasi

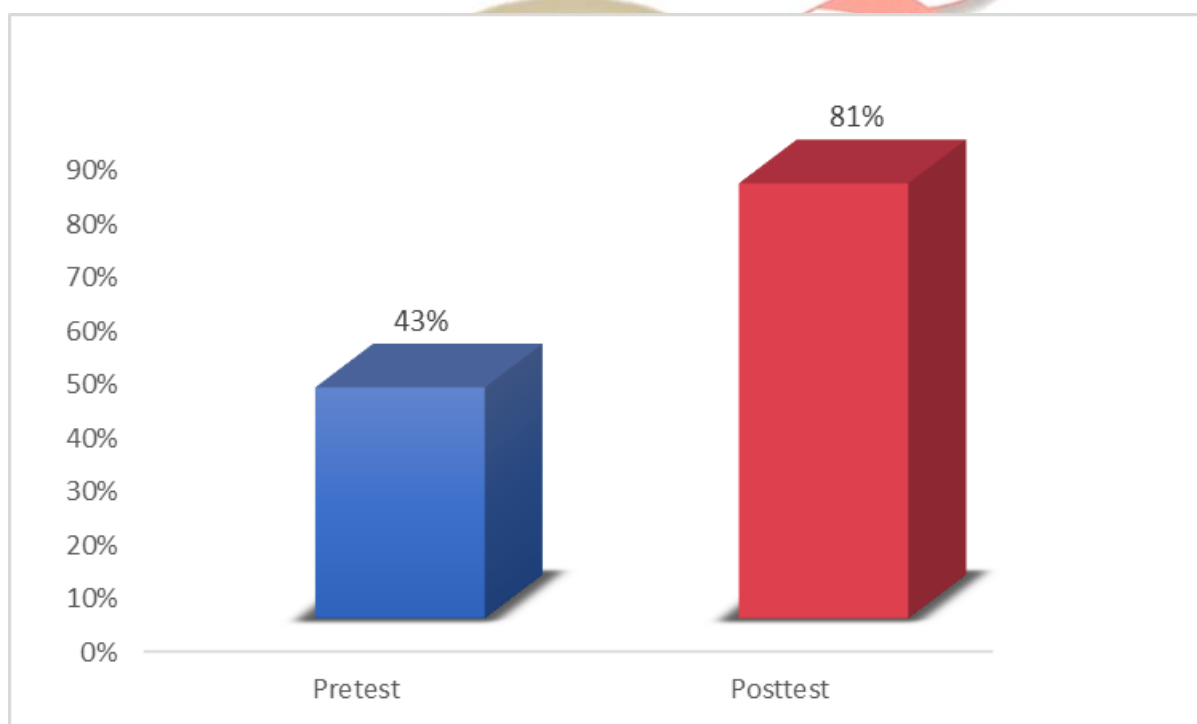
LEMBAR TES			
Kelas/Sekolah: Kelas V SDN Jatemulye 4			
Hari/Tanggal :			
Nama Siswa :			
A. PILIHAN GANDA			
1. Perubahan energi yang terjadi ketika kita menyalaakan kipas angin adalah a. Energi panas menjadi energi gerak b. Energi listrik menjadi energi panas c. Energi kimia menjadi energi Gerak d. Energi Gerak menjadi energi listrik			
2. Contoh perubahan energi dari energi kimia menjadi energi panas terjadi pada... a. Blender b. Kompor gas c. Lampu neon d. Kipas angin			
3. Saat kipas angin yang dinyalakan tubuh adalah ... a. Energi bunyi b. Energi Listrik c. Energi gerak d. Energi cahaya			
4. Lampu senter menyala karena terjadi perubahan energi dari... a. Energi panas menjadi Cahaya b. Energi Cahaya menjadi Listrik c. Energi kimia menjadi Cahaya d. Energi Listrik menjadi gerak			
5. Mengayuh sepeda akan menghasilkan energi ... a. Gerak b. Cahaya c. Panas d. Bunyi			
B. Soal essay			
1. Perubahan energi apa saat mengisi daya baterai ponsel? Jawaban : Energi Listrik menjadi energi kimia			
2. Sebutkan 5 macam energi! Jawaban : Energi panas, Listrik, bunyi, kimia, gerak			
3. Jelaskan pengertian perubahan energi! Jawaban : proses berubahnya satu bentuk energi menjadi bentuk energi lain.			
4. Saat kita bersepeda memutar budi, energi apa yang terjadi? Jelaskan perubahan energi yang terjadi pada kegiatan tersebut! Jawaban : Saat bersepeda memutar budi, terjadi perubahan energi potensial (karena posisi di atas) menjadi energi kinetik (gerak). Kemudian karena, sepeda makin cepat karena energi berubah menjadi gerakan.			
5. Apa yang terjadi ketika kita menyalaakan televisi? Jawaban: Energi listrik berubah menjadi energi cahaya dan panas.			
Rubrik Penilaian			
Jumlah Soal		Jumlah Benar	Nilai Akhir
20	15	75%	75
Nilai ini merupakan dengan tepat			

LEMBAR TES			
Nama Siswa :			
Kelas/Sekolah :			
Hari/Tanggal :			
A. PILIHAN GANDA			
1. Energi yang dimiliki matahari adalah a. Energi listrik b. Energi panas dan cahaya c. Energi bunyi d. Energi gerak			
2. Perubahan energi yang terjadi pada kompor gas adalah ... a. Energi Listrik menjadi energi panas b. Energi panas menjadi energi Gerak c. Energi kimia menjadi energi panas d. Energi bunyi menjadi panas			
3. Energi yang memutarakan kipas angin berputar berasal dari ... a. Energi bunyi b. Energi Listrik c. Energi panas d. Energi cahaya			
4. Ketika mengisi daya ponsel, terjadi perubahan energi dari ... a. Energi panas menjadi energi Gerak b. Energi Listrik menjadi energi kimia c. Energi kimia menjadi energi Listrik d. Energi Listrik menjadi energi panas			
5. Lampu senter menyala karena energi ... a. Energi kimia menjadi energi Cahaya b. Energi Cahaya menjadi energi panas c. Energi Listrik menjadi energi Gerak d. Energi panas menjadi energi cahaya			
6. Saat kita mengunjam paksa, energi yang dimanfaatkan adalah ... a. Energi Listrik b. Energi Cahaya dan panas c. Energi Gerak d. Energi bunyi			
7. Mengayuh sepeda memanfaatkan energi ... a. Energi panas b. Energi kimia menjadi energi Gerak c. Energi Cahaya menjadi energi Gerak d. Energi Listrik menjadi energi panas			
8. Televisi menyala karena perubahan energi dari ... a. Energi Listrik menjadi Cahaya dan bunyi b. Energi kimia menjadi Listrik c. Energi Listrik menjadi panas d. Energi panas menjadi cahaya			
9. Energi yang dimiliki oleh air terjun disebut energi ... a. Energi panas b. Energi bunyi c. Energi Gerak d. Energi cahaya			
10. Ketika memukul drum, energi otot berubah menjadi energi ... a. Energi panas b. Energi bunyi c. Energi Listrik d. Energi cahaya			
11. Contoh perubahan energi listrik menjadi panas adalah ... a. Seterika Listrik b. ... c. ... d. ...			

LEMBAR TES			
Nama Siswa :			
Kelas/Sekolah :			
Hari/Tanggal :			
A. PILIHAN GANDA			
1. Energi yang dimiliki matahari adalah a. Energi listrik b. Energi panas dan cahaya c. Energi bunyi d. Energi gerak			
2. Perubahan energi yang terjadi pada kompor gas adalah ... a. Energi Listrik menjadi energi panas b. Energi panas menjadi energi Gerak c. Energi kimia menjadi energi panas d. Energi bunyi menjadi panas			
3. Energi yang memutarakan kipas angin berputar berasal dari ... a. Energi bunyi b. Energi Listrik c. Energi panas d. Energi cahaya			
4. Ketika mengisi daya ponsel, terjadi perubahan energi dari ... a. Energi panas menjadi energi Gerak b. Energi Listrik menjadi energi kimia c. Energi kimia menjadi energi Listrik d. Energi Listrik menjadi energi panas			
5. Lampu senter menyala karena energi ... a. Energi kimia menjadi energi Cahaya b. Energi Cahaya menjadi energi panas c. Energi Listrik menjadi energi Gerak d. Energi panas menjadi energi cahaya			
6. Saat kita mengunjam paksa, energi yang dimanfaatkan adalah ... a. Energi Listrik b. Energi Cahaya dan panas c. Energi Gerak d. Energi bunyi			
7. Mengayuh sepeda memanfaatkan energi ... a. Energi panas b. Energi kimia menjadi energi Gerak c. Energi Cahaya menjadi energi Gerak d. Energi Listrik menjadi energi panas			
8. Televisi menyala karena perubahan energi dari ... a. Energi Listrik menjadi Cahaya dan bunyi b. Energi kimia menjadi Listrik c. Energi Listrik menjadi panas d. Energi panas menjadi cahaya			
9. Energi yang dimiliki oleh air terjun disebut energi ... a. Energi panas b. Energi bunyi c. Energi Gerak d. Energi cahaya			
10. Ketika memukul drum, energi otot berubah menjadi energi ... a. Energi panas b. Energi bunyi c. Energi Listrik d. Energi cahaya			
11. Contoh perubahan energi listrik menjadi panas adalah ... a. Seterika Listrik b. ... c. ... d. ...			

Tahap pelaksanaan dilakukan satu siklus yang terdiri dua kali pertemuan dan seluruh kegiatan pembelajaran dilaksanakan berdasarkan modul ajar yang telah disusun oleh peneliti sebelumnya. Pada pertemuan pertama guru mengawali pembelajaran dengan memberikan pretest yang digunakan untuk mengukur pemahaman awal siswa lalu guru menyampaikan

materi dengan menayangkan video mengenai pengertian energi dan macam-macam energi, lalu guru mengelompokkan siswa menjadi beberapa tim untuk mengerjakan LKPD yang telah diberikan guru dan mempresentasikan pekerjaannya di depan kelompok lain. Hal tersebut dilakukan agar siswa mampu bertukar pikiran mengenai materi pembelajaran. Sedangkan pertemuan kedua guru mengajak siswa untuk mengulang materi yang telah disampaikan pada pertemuan kemarin, kemudian melanjutkan pembelajaran dengan menayangkan video yang berkaitan tentang macam-macam perubahan energi dan cara menghemat energi, pembelajaran diakhiri dengan guru memberikan posttest yang digunakan sebagai evaluasi untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa setelah pembelajaran dilakukan. Berikut adalah diagram hasil pretest dan posttest siswa.

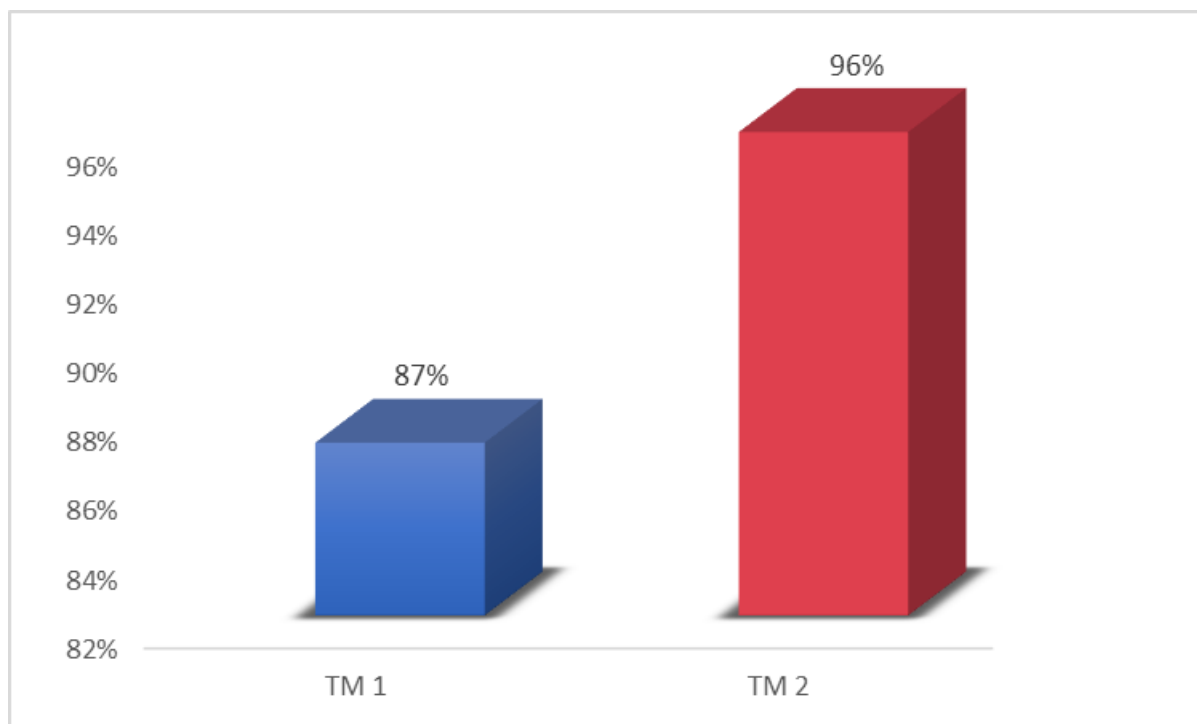


Gambar 1. Diagram pre test dan posttest

Berdasarkan hasil pengamatan, dapat diketahui bahwa pada pelaksanaan posttest terdapat peningkatan yang signifikan dibanding hasil pretest, rata-rata nilai yang didapat siswa mencapai 80%, dan sebanyak 81% siswa berhasil mendapat nilai di atas KKM (70), sedangkan hanya 19% siswa mendapat nilai di bawah KKM. Dari peningkatan tersebut, dapat disimpulkan bahwa indikator keberhasilan penelitian, yaitu minimal 80% siswa mendapat nilai di atas KKM. Hal ini menandakan bahwa pembelajaran menggunakan media video tidak hanya membantu siswa memahami materi lebih jelas, tapi juga membangkitkan semangat siswa dan menjadikan suasana pembelajaran lebih menarik.

Dalam penelitian ini, kegiatan observasi digunakan untuk memperoleh data secara langsung mengenai proses pembelajaran yang dilakukan guru sesuai rencana yang telah disusun sebelumnya. Observer pada penelitian ini dilakukan oleh AINUR A'RAF ELLY bertugas untuk mengamati keterlibatan siswa dan perilaku guru saat proses pembelajaran berlangsung, selain mencatat dan menilai kegiatan pembelajaran observer juga membantu

peneliti untuk mengkondisikan siswa agar tetap tertib sehingga pembelajaran berlangsung dengan lancar. Berikut hasil observasinya.



Gambar 2. Diagram hasil observasi.

Diagram tersebut memperlihatkan bahwa adanya peningkatan keterlaksanaan pembelajaran antara pertemuan pertama dan kedua. Keterlaksanaan pada pertemuan pertama mencapai 87%, kemudian pada pertemuan kedua mengalami peningkatan menjadi 96%. Hasil ini telah melebihi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu 80%. Maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan sesuai yang direncanakan, setelah pembelajaran berakhir peneliti berdiskusi dengan observer untuk membahas hasil observasi untuk melakukan refleksi. Dalam diskusi ini membahas tentang bagian-bagian yang sudah terlaksana dengan baik dan bagian-bagian yang perlu diperbaiki. Kemudian dari hasil refleksi tersebut peneliti mencatat poin-poin penting yang perlu diperbaiki, untuk dijadikan bahan evaluasi yang akan digunakan sebagai acuan perbaikan penyusunan dan penyesuaian rencana pada siklus berikutnya, dengan harapan adanya evaluasi tersebut dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih baik.

Dengan tercapainya indikator keberhasilan pada siklus pertama, maka penelitian ini tidak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran menggunakan metode video efektif dan berhasil mencapai tujuan yakni dapat meningkatkan pemahaman siswa sekaligus membangkitkan semangat siswa dan menjadikan siswa lebih aktif saat mengikuti pembelajaran.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil refleksi awal, diperoleh bahwa pemahaman siswa kelas IV SDIT Iqro' Bina Umat Malang masih rendah, kondisi tersebut tampak dari hasil pretest siswa hanya 43% yang memperoleh nilai di atas KKM 70. Menurut hasil observasi di kelas, penyebab rendahnya pemahaman pada siswa adalah penyampaian materi yang cenderung menggunakan metode ceramah dan kurangnya variasi pada media dan aktivitas selama pembelajaran sehingga siswa merasa bosan dan tidak semangat saat mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan temuan di tahap sebelumnya, maka peneliti melaksanakan perbaikan pada siklus I sesuai rencana yang telah disusun, terjadi peningkatan pemahaman siswa kelas IV SDIT Iqro' Bina Umat Malang pada siklus I yaitu tes menunjukkan pemahaman siswa mencapai 81% dengan indikator keberhasilannya adalah 80%. Adapun hasil observasi memperlihatkan penggunaan media video dalam pembelajaran dapat memberikan pengaruh besar pada keaktifan dan hasil belajar siswa. Pada pertemuan pertama rata-rata tingkat keterlaksanaan belajar siswa mencapai 87% dan pada pertemuan kedua meningkat menjadi 96% dengan indikator keberhasilan 80%. Hal tersebut membuktikan bahwa penggunaan media video dalam pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman dan mendorong semangat siswa. Sebagaimana yang dikatakan Rusi, dkk (2021) bahwa media video juga membantu guru untuk menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar.

Dari Hasil penelitian memperlihatkan, penerapan media video pada pembelajaran materi energi terbukti dapat memperbaiki pemahaman siswa IV. Dibandingkan cara mengajar sebelumnya yang menggunakan metode ceramah, membuat siswa kurang aktif dan tertarik, yang mempengaruhi siswa sulit untuk memahami materi. Maka dengan adanya metode video dalam pembelajaran akan lebih memudahkan siswa untuk memahami materi yang disampaikan.

Melalui tayangan video, siswa juga dapat melihat contoh yang nyata sekaligus mendengar penjelasan, hal ini menjadikan siswa yang sebelumnya kurang fokus dan sulit memahami materi akan lebih antusias dan lebih terlibat dalam pembelajaran. Sebagaimana yang dikatakan Asih (2021) bahwa penggunaan media video juga dapat memberikan kemudahan kepada siswa untuk memahami materi yang abstrak dan sulit dijelaskan, maka dengan adanya tampilan visual yang menarik dan konkret siswa akan lebih mudah memahami materi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Chinthani (2022) bahwa kesulitan yang muncul selama pembelajaran, dapat diatasi dengan penggunaan metode media video yang beragam. Karena media video dapat menampilkan konten yang menarik sehingga siswa akan lebih mudah memahami materi, selain itu media video dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, mengurangi kebosanan dan mendorong keaktifan siswa.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan, maka disimpulkan bahwa penggunaan media video dalam pembelajaran IPA materi perubahan energi, terbukti efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas IV SDIT Iqro' Bina Umat Malang. Hal tersebut terlihat dari pretest dari 21 siswa sebanyak 43% mampu melampaui nilai KKM. Kemudian setelah

tindakan, terjadi peningkatan nilai siswa dalam posttest menjadi 81% siswa mendapat nilai diatas KKM. Selain itu peningkatan juga terlihat pada hasil observasi pada pertemuan pertama diperoleh persentase sebesar 87% kemudian di pertemuan kedua meningkat menjadi 96%. Hasil rata-rata tes dan observasi telah memenuhi indikator keberhasilan, menunjukkan penelitian ini dinyatakan tuntas dan tidak perlu diteruskan pada siklus selanjutnya.

Mengacu pada hasil temuan yang ada, agar proses pembelajaran selanjutnya lebih baik maka peneliti memberikan beberapa saran yaitu, guru dapat memilih materi yang relevan dengan materi yang akan disampaikan, di akhir pembelajaran guru membuat rangkuman dan refleksi untuk mengukur pemahaman siswa, guru juga perlu memberikan metode pembelajaran yang bervariasi agar siswa semangat dan tidak bosan saat pembelajaran, memberikan apresiasi atau hadiah kepada murid yang semangat dan dapat menjawab pertanyaan. karena hal tersebut dapat memotivasi siswa agar lebih baik di pertemuan selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aen, R., & Kuswendi, U. (2020). Meningkatkan pemahaman konsep IPA siswa SD menggunakan media visual berupa media gambar dalam pembelajaran IPA. *journal of elementary education*. 03(03). 2614 – 4093.
- Aliyyah, R. R., Amini, A., Subasman, I., Herawati, E. S. B., Febiantina, S. (2021). Upaya meningkatkan hasil belajar ipa melalui penggunaan media video pembelajaran. *jurnal sosial humaniora*. 12(01). 2550-0236. <http://orcid.org/0000-0002-4908-4677>
- Ardhiati, F. (2022). Efektivitas penggunaan video sebagai media pembelajaran untuk siswa sekolah dasar. *jurnal ilmiah multidisiplin*. 1(1). 1-4.
- Hadi, S. (2017). Efektivitas penggunaan video sebagai media pembelajaran untuk siswa sekolah dasar. *prosiding TEP & PDS*. 96-102.
- Kemmis, S., McTaggart, R. (1988). *The Action Research Planner*. (3rd ed.). Australia. Deakin University Press.
- Pardana, S. B., Hidayati, N. Video dalam proses pembelajaran: peran pentingnya sebagai media pembelajaran. *Jurnal pendidikan biologi*. 9(1). 2579-7085. <https://doi.org/10.30605/biogenerasi.v9i1.3352>
- Piaget, J. (1936). *The Origins Of Intelligence In Children*. New York. International Universities Press.
- Pradani, T. (2022). Penggunaan media pembelajaran word wall untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA di sekolah dasar. *jurnal ilmiah pendidikan*. 01(05). 2827-8542.
- Rahma, N. (2020). Analisis gaya belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas IV SD. *jurnal ilmiah multidisiplin*. 1(1). 9-14.
- Rikawati, K., & Sitinjak, D. (2020). Peningkatan keaktifan belajar siswa dengan penggunaan metode ceramah. *journal education chemistry*. 02(02). 40-48. <https://doi.org/10.21580/jec.2020.2.2.6059>
- Sihombing, C. (2022). Pengaruh penggunaan media video pembelajaran terhadap hasil belajar ipa siswa kelas V. *jurnal ilmiah kependidikan*. 02(02). 2798-365x. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v2i02.1644>

Widiastuti, A. (2021). Penggunaan media pembelajaran video untuk meningkatkan aktivitas prestasi belajar siswa pada materi bioteknologi. *jurnal inovasi pendidikan menengah*. 01(02). 41-50. <https://doi.org/10.51878/secondary.v1i2.124>

